

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN.

Hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian dengan menggunakan pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di Kelas V dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan dilakukan sebelum melaksanakan penelitian untuk memperbaiki aktivitas siswa dan guru untuk mendapatkan hasil belajar siswa pada Pembelajaran IPA melalui pendekatan kontekstual dan melakukan perbaikan pembelajaran pada siswa kelas V SDN Sindangjaya, yaitu dengan menyusun RPP, menyusun LKS, dan mempersiapkan alat media yang kemudian dilanjutkan dengan pembahasan terhadap temuan-temuan yang dialami pada saat penelitian. pada siklus 1 dalam penelitian ini hasilnya dideskripsikan, dianalisis dan direfleksikan. Maksudnya untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, sehingga hal ini dapat digunakan untuk menjadi acuan merencanakan kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu siklus II agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA melalui pendekatan kontekstual dilakukan langkah – langkah sebagai berikut: Pada kegiatan siklus I siswa terlihat antusias dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dilingkungan alam sekitar sekolah untuk mengidentifikasi struktur tanah, karena pembelajaran sebelumnya jarang melakukan pengamatan untuk memecahkan masalah yang ditemukan oleh siswa. Pada kegiatan siklus II siswa lebih paham dan mengerti terhadap materi yang dipelajarinya, siswa dapat memecahkan masalahnya sendiri dengan bantuan guru untuk membimbing selama kegiatan berlangsung. Untuk itu peneliti akan mempertahankan kondisi pembelajaran supaya tetap kondusif dan berusaha untuk tetap menarik minat siswa dengan melengkapi dan menggunakan alat peraga dalam setiap pembelajaran sesuai materi yang disampaikan, agar siswa lebih memahami tentang pelajaran yang disampaikan pada setiap kegiatan. Hasil yang diperoleh dari evaluasi setiap siklus mengalami peningkatan dibanding siklus sebelumnya karena siswa sudah mulai aktif,

Nuraeni , 2013

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Tentang Struktur Tanah Melalui Pendekatan Kontekstual (Penelitian Tindakan Kelas Di Sdn Sindangjaya Kelas V Semester II Tahun Ajaran 2012/ 2013 Kecamatan Ciluku Kabupaten Cianjur.)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mengerti dalam mengerjakan LKS dan mulai merespon laporan dari wakil tiap kelompok. Hal ini menunjukkan metode pendekatan kontekstual dapat meningkatkan pemahaman, minat belajar siswa dan memperbaiki sistem mengajar guru. Sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang lebih maksimal.

3. Hasil belajar siswa tentang struktur tanah setelah diterapkan metode pendekatan kontekstual dapat meningkat. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil tes siswa. Pada siklus I hasil belajar siswa dapat rata-rata pretes seluruh siswa 66,6 (cukup) KKM yang ditentukan adalah 70, nilai siswa yang mencapai KKM 52,38% dan yang belum mencapai KKM 47,62%. Di akhir kegiatan diadakan postes dengan hasil rata-rata nilai seluruh siswa 69,9 (cukup), nilai yang mencapai KKM 57,14% dan yang belum mencapai KKM 42,85%. Untuk kinerja kegiatan guru dari hasil observasi dalam menyusun RPP mencapai 3.32 dan melaksanakan pembelajaran mencapai 3.17 dari ketentuan nilai 4. Ternyata hasil dari kegiatan siklus I memerlukan perbaikan sehingga diadakan kegiatan siklus II. Data yang diperoleh dari hasil pretes siswa siklus II adalah 75,1 (baik), nilai siswa di atas KKM adalah 71,4% dan yang belum mencapai KKM adalah 28,6% sedangkan hasil postes siswa pada siklus II nilai rata-ratanya adalah 80,3 (baik) nilai siswa di atas KKM adalah 100% dan yang belum mencapai KKM 0%. Nilai KKM kelas yang ditentukan itu adalah 70. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan ada perubahan dan dikatakan berhasil bahwa penerapan metode pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara maksimal.

B. SARAN

Penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan peneliti meskipun masih memperlihatkan kelemahan dan keterbatasan, tetapi telah memberikan manfaat bagi perbaikan kualitas pembelajaran IPA di kelas V SDN Sindangjaya Kec. Cilaku Kab. Cianjur. Berdasarkan pengalaman ini peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran untuk Guru

Nuraeni, 2013

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Tentang Struktur Tanah Melalui Pendekatan Kontekstual (Penelitian Tindakan Kelas Di Sdn Sindangjaya Kelas V Semester II Tahun Ajaran 2012/ 2013 Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur.)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Guru harus peduli terhadap setiap proses pembelajaran sehingga dapat mengidentifikasi setiap kelemahan dan kelebihan dari penyelenggaraan pembelajaran yang ia laksanakan. Apabila terdapat kekurangan sebaiknya segera melakukan perbaikan melalui penelitian tindakan kelas. Kerjasama antar guru harus terus ditumbuhkan dalam mengembangkan dan memperbaiki kualitas proses pembelajaran. Dengan tumbuhnya kerjasama yang baik antara guru diharapkan akan terjadi peningkatan profesionalisme guru yang juga akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

2. Saran untuk kegiatan peneliti lebih lanjut.

Kegiatan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dapat dijadikan alternatif metodologis dalam pembelajaran IPA karena pendekatan IPA di Kelas V SDN Sindangjaya. Tetapi karena hasilnya belum maksimal. Maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memaksimalkan hasil yang diharapkan.

Nuraeni , 2013

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Tentang Struktur Tanah Melalui Pendekatan Kontekstual (Penelitian Tindakan Kelas Di Sdn Sindangjaya Kelas V Semester II Tahun Ajaran 2012/ 2013 Kecamatan Ciluku Kabupaten Cianjur.)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu